

HUBUNGAN LAMA PENDAMPINGAN KELUARGA DENGAN LAMA PERSALINAN KALA II PADA IBU BERSALIN PRIMIGRAVIDA DI PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA TAHUN 2009¹

Dwi Anne Marita², Suharni³

Intisari : Penyebab kematian ibu sejak dahulu tidak banyak berubah yaitu perdarahan, eklampsia, komplikasi aborsi, partus lama dan sepsis (POGI, 2006: 5). Partus lama rata-rata di dunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8 % dan di Indonesia sebesar 9 %. Kejadian partus lama di RSIA Siti Fatimah Makassar untuk tahun 2006 adalah 74 kasus dari 2552 persalinan yaitu sekitar 2,89% dari seluruh persalinan. Penelitian yang dilakukan Soekiman di RS Mangkuyudan Yogyakarta didapatkan bahwa dari 3005 kasus partus lama, terjadi kematian pada bayi sebanyak 16,4% (50 bayi), sedangkan pada ibu didapatkan 4 kematian, 17 perdarahan, 1 robekan portio dan robekan perineum subtotal (Amiruddin, 2007: 1)

. Persalinan merupakan suatu kejadian yang diwarnai oleh berbagai macam pengalaman baik fisik maupun psikis seorang wanita yang akan bersalin dan keluarga. Dalam proses persalinan, oleh petugas kesehatan merupakan hak ibu yang akan bersalin salah satu kebutuhan seorang wanita dalam persalinan adalah kehadiran seorang pendamping. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk diketahui hubungan lama pendampingan keluarga dengan lama persalinan kala II khususnya pada ibu bersalin primigravida di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan subyek penelitian ditentukan secara sampel jenuh, alat dan metode pengumpulan data dengan menggunakan lembar pedoman observasi checklist lama pendampingan keluarga dan lama persalinan kala II, lembar partograf dan stopwatch. Metode pengolahan dan analisis data menggunakan SPSS 15.0 dengan rumus Chi Kuadrat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama pendampingan keluarga berhubungan dengan lama persalinan kala II. Dengan nilai yang didapatkan adalah X^2 hitung 30,000 lebih besar dari X^2 tabel 3,841. Kemudian untuk mengetahui keeratan hubungan dilakukan uji korelasi keofisien kontingensi. Diperoleh nilai signifikan sebesar 0,707. Hal ini berarti ada hubungan secara statistik dengan tingkat hubungan kuat. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah menentukan dan mencari beberapa faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi lama persalinan kala II yang dihubungkan dengan pendampingan keluarga.

Kata kunci : Lama Pendampingan Keluarga, Lama persalinan kala II

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007 menyebutkan Angka Kematian Ibu (AKI) saat melahirkan adalah 248 per 100.000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Bayi (AKB) 34 per 1.000 kelahiran hidup. Jika dibandingkan dengan hasil survei sebelumnya, angka-angka tersebut menunjukkan adanya perbaikan. Namun, bila dilakukan perbandingan kondisi antardaerah, terdapat kesenjangan yang cukup jauh antara daerah maju dan terpencil, serta antara daerah perdesaan dan perkotaan (Media Indonesia, 2008: 1).

Penyebab kematian ibu sejak dahulu tidak banyak berubah yaitu perdarahan, eklampsia, komplikasi aborsi, partus lama dan sepsis (POGI, 2006: 5). Partus lama rata-rata di dunia menyebabkan kematian ibu sebesar 8 % dan di Indonesia sebesar 9 %. Kejadian partus lama di RSIA Siti Fatimah Makassar untuk tahun 2006 adalah 74 kasus dari 2552 persalinan yaitu sekitar 2,89% dari seluruh persalinan.

Penelitian yang dilakukan Soekiman di RS Mangkuyudan Yogyakarta didapatkan bahwa dari 3005 kasus partus lama, terjadi kematian pada bayi sebanyak 16,4% (50 bayi), sedangkan pada ibu didapatkan 4 kematian, 17 perdarahan, 1 robekan portio dan robekan perineum subtotal (Amiruddin, 2007: 1)

Berdasarkan studi pendahuluan penulis di Puskesmas Mergangsan pada bulan Januari sampai September 2008 terdapat 709 persalinan dan 82 (11,6%) di antaranya merupakan primigravida. Kebijakan dari Puskesmas Mergangsan bahwa seluruh persalinan didampingi oleh keluarga. Sebagian dari suami baru, memiliki rasa takut saat mendampingi istri bersalin untuk pertama kalinya. Oleh karena itu keluarga yang memegang peranan untuk mendampingi istri saat persalinan. Sebanyak 17 (2%) persalinan yang ada di Puskesmas

Mergangsan dikategorikan kala II tidak maju yang diakhiri dengan ekstraksi vakum. Kala II tidak maju ini akan berakibat buruk terhadap kondisi ibu dan janin yang akan berujung pada kematian apabila tidak tertangani dengan baik. Bagi ibu dapat mengakibatkan meningkatnya insidensi atonia uteri, laserasi, perdarahan, infeksi, kelelahan ibu dan shock. Sedangkan bagi janin antara lain asfiksia trauma cerebri cedera pecahnya ketuban lama sebelum kelahiran yang dapat menyebabkan infeksi.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti "Hubungan Lama Pendampingan Keluarga dengan Lama Persalinan Kala II pada Ibu Bersalin Primigravida di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2009", karena meskipun keluarga telah mendampingi ibu dalam persalinan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta masih ada persalinan yang berakhir dengan tindakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk diketahuinya hubungan lama pendampingan keluarga dengan lama persalinan kala II pada ibu bersalin primigravida di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2009.

METODE PENELITIAN

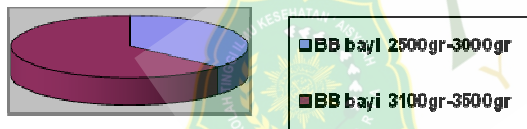
Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian *observasional* yaitu meneliti hal yang sudah ada yaitu pendampingan keluarga dalam persalinan kala II, tanpa perlakuan sengaja untuk membangkitkan suatu gejala atau keadaan (Suharsim, Arikunto, 2002:75). Pendekatan waktu secara *cross sectional* yaitu rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor risiko atau paparan dengan penyakit (Hidayat,2007:56). Rancangan penelitian ini adalah korelasi yaitu bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan lama pendampingan keluarga dengan lama persalinan kala II pada ibu bersalin primigravida (Suharsim, Arikunto ,2002:56).

Analisa data menggunakan uji chi square kemudian untuk mencari keeratan hubungan menggunakan uji korelasi koefisien kontingensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Juni 2009 sampai 15 Juli 2009 di Ruang Bersalin Puskesmas Mergangsan Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah *observasional*. Subyek pada penelitian ini adalah keluarga yang mendampingi saat ibu bersalin dan ibu primigravida yang sedang dalam proses persalinan kala II dengan karakteristik ibu sebagai berikut : ibu bersalin primigravida dengan diagnosa persalinan normal, janin dengan presentasi belakang kepala, TBJ 2500 – 3500 gr dan bersedia menjadi responden. Berdasarkan hasil observasi melalui pedoman lembar checklist lama pendampingan keluarga dan lembar observasi partograf, didapatkan subyek penelitian sejumlah 30 responden dengan hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik Besar Janin

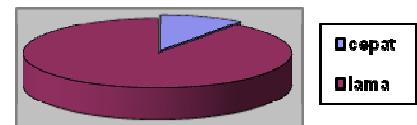


Gambar 3. Diagram Berat Badan Bayi di Ruang Bersalin Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2009

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa jumlah 30 responden yang memiliki bayi dengan berat 2500 gr –3000 gr sejumlah 19 responden (63,3%) dan responden yang memiliki bayi dengan berat 3100 gr -3500 gr sejumlah 11 responden (36,7%).

2. Lama Pendampingan Keluarga

Lama pendampingan suami diketahui melalui observasi peneliti mengenai lamanya keluarga mendampingi ibu bersalin primigravida dan sebagai alat ukurnya adalah stopwatch.

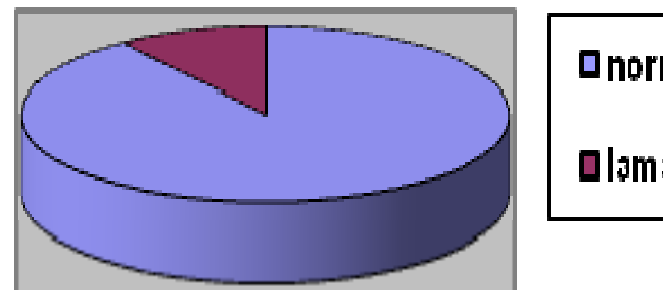


Gambar 4. Diagram Karakteristik Lama Pendampingan Keluarga di Ruang Bersalin Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2009

Berdasarkan data dapat diketahui bahwa dari 30 responden sebagian besar keluarga mendampingi ibu bersalin secara penuh (kategori lama) sejumlah 27 responden (90%), sedangkan yang tidak didampingi secara penuh (kategori cepat) sejumlah 3 responden (10%).

3. Lama Persalinan Kala II

Lama persalinan kala II dibagi menjadi dua kategori persalinan kala II normal dan kala II lama.



Gambar 5. Diagram Karakteristik Lama Persalinan Kala II di Ruang

Bersalin Puskesmas Mergangsan
Yogyakarta Tahun 2009

Lama Persalinan Kala II	Normal		Lama		Jumlah
	f	%	f	%	
Lama Pendampingan Keluarga					
Cepat	0	0	3	100	3
Lama	27	100	0	0	27
Jumlah	27	100	3	100	30

Diagram diatas menunjukkan bahwa dari 30 responden sebagian besar lama persalinan kala II normal sejumlah 27 responden (90%) dan persalinan kala II lama sejumlah 3 orang (10%).

Tabel 1

Tabulasi Silang Tingkat Pendampingan Keluarga dengan Lama Persalinan Kala II di Ruang Bersalin Puskesmas Mergangsan Yogyakarta Tahun 2009

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa rata - rata lama pendampingan keluarga yang cepat sejumlah 3 responden (10%) dengan lama persalinan normal sejumlah 0 responden (0%) dan kala II lama sejumlah 3 responden (100%). Sedangkan responden yang memiliki lama pendampingan yang lama sejumlah 27 orang (90%) dengan lama persalinan normal sejumlah 27 responden (100%) dan kala II lama sejumlah 0 responden (0%).

Tahap selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis terhadap data penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah analisis yang dilakukan dengan bantuan uji statistic. Untuk menganalisa ada tidaknya hubungan lama pendampingan keluarga

dengan lama persalinan kala II di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2009, digunakan program SPSS 15.0 dengan uji *Chi Square*.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh X^2 hitung 30,000. Selanjutnya X^2 hitung dibandingkan dengan harga X^2 tabel dengan $dk = 1$ dan tingkat kesalahan 5% serta tingkat kepercayaan 95% diperoleh X^2 tabel 3,841. Dari perbandingan diperoleh hasil X^2 hitung lebih besar dari X^2 tabel. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, ada hubungan lama pendampingan keluarga dengan lama persalinan kala II pada ibu bersalin primigravida di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2009. Dalam tabel hasil *chi square* penelitian ini masih ditemukan adanya sel nol. Menurut Alan (2001: 168) menyatakan bahwa *chi square* dapat dikatakan hasilnya tidak reliabel jika frekuensi sel kurang dari 5, meskipun menggunakan *Yates correction* untuk tabel 2x2, menurut beberapa sumber masih menjadi kontroversi. Mengacu dari pernyataan tersebut, kemudian peneliti melanjutkan untuk melakukan uji korelasi koefisien kontingensi dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,707. Hal ini berarti ada hubungan secara statistik dengan tingkat hubungan kuat.

Dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa ibu bersalin yang mendapat pendampingan keluarga secara penuh tidak mengalami persalinan kala II yang lama jika dibanding dengan keluarga yang mendampingi ibu bersalin dengan intensitas pendampingan yang tidak penuh. Hal ini dipengaruhi oleh faktor psikologis ibu. Keluarga yang secara penuh mendampingi ibu saat persalinan, akan memberikan rasa yang berbeda bagi ibu sehingga ibu merasa nyaman serta tidak merasa sendiri saat menghadapi persalinan karena ada keluarga yang menenangkan hati ibu. Menurut Suryani, Eko (2008: 130), pendamping yang mendukung dapat membantu ibu berani

menghadapi ketakutan, rasa sakit, serta menghilangkan rasa kesepian dan stres. Stres persalinan secara refleks menyebabkan peningkatan kadar katekolamin ibu jauh di atas kadar yang tidak ditemukan pada wanita tidak hamil atau wanita hamil sebelum persalinan. Stres fisiologis dan hipoksia yang berkaitan dengan nyeri dan rasa cemas meningkatkan sekresi adrenalin. Kerja fisiologis pada persalinan, yang paling tinggi di kala dua, meningkatkan pengeluaran noradrenalin. Metabolisme katekolamin ibu oleh plasenta mengurangi penyaluran zat ini ke janin. Namun, katekolamin ibu dapat mempengaruhi aliran darah plasenta dan mempengaruhi janin dalam persalinan. Karena peningkatan kadar adrenalin berkaitan dengan stres ibu pada persalinan, jelas pembatasan stres psikologis dan nyeri pada ibu akan memberikan keuntungan. Hal ini akan memperlancar jalannya persalinan.

Apabila dihubungkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mimin (2001) tentang "Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Kemajuan Persalinan Kala II Primigravida di RSKIA PKU Muhammadiyah Bantul" menunjukkan bahwa pendampingan suami berpengaruh positif yaitu dengan adanya pendampingan suami memperkecil resiko dalam persalinan kala II, dengan adanya pendampingan suami mampu mengurangi perasaan takut ibu dalam menjalani proses persalinan. Penelitian tersebut mendukung penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Menurut Coad, Jane (2007:277), pada akhir persalinan kala satu, segmen uterus bawah, serviks, dasar panggul, dan pintu keluar vulva membentuk satu jalan lahir yang kontinu. Gaya yang diperlukan untuk mengeluarkan janin berasal dari aktifitas otot uterus dan dari otot sekunder abdomen dan diafragma, yang memperkuat kontraksi uterus. Gaya yang dihasilkan oleh uterus dapat disebut sebagai kekuatan primer dan gaya komplementer

dari gerakan volunter otot pernapasan sebagai kekuatan sekunder. Pada tahap ini, uterus sangat teretraksi dan mengalami pola kontraksi yang kuat, teratur, dan berulang. Ibu dipaksa secara involunter mengejan. Sewaktu ia menarik napas sebelum mengejan, diafragma turun dan otot abdomen berkontraksi untuk memperkuat gaya kontraksi uterus. Pengejanan oleh ibu membantu mengatasi resistensi jaringan lunak vagina dan dasar panggul. Sikap janin adalah eksistensi sewaktu janin diarahkan melalui jalan lahir, yang membantu efisiensi kontraksi uterus. Nyeri yang dirasakan pada kala dua persalinan sering berkurang karena pembukaan serviks telah Ibu bersalin yang mendapat pendampingan dari keluarga, maka ada kedekatan secara emosional sehingga ibu akan merasakan kenyamanan. Secara fisiologis, rasa nyaman yang dirasakan ibu akan menyebabkan formasio retikularis di otak dapat ditekan yang mengakibatkan sistem limbik (yang mencakup hipotalamus dan amigdala) di dasar otak mengalami stimulasi, yang mempengaruhi respons emosi yakni ibu akan merasa senang. Kemudian talamus tidak akan mengintegrasikan sensasi nyeri. Kerja fisiologis pada persalinan, yang paling tinggi di kala dua, meningkatkan pengeluaran noradrenalin. Metabolisme katekolamin ibu oleh plasenta mengurangi penyaluran zat ini ke janin. Namun, katekolamin ibu dapat mempengaruhi aliran darah plasenta dan mempengaruhi janin dalam persalinan. Karena peningkatan kadar adrenalin berkaitan dengan stres ibu pada persalinan, jelas pembatasan stres psikologis dan nyeri pada ibu akan memberikan keuntungan. Hal ini sangat berpengaruh terhadap lamanya kala II sehingga tidak ditemukan adanya kala II lama pada ibu bersalin yang didampingi keluarga dengan diagnosa awal persalinan normal.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta dari bulan Juni sampai bulan Juli 2009 dapat disimpulkan :

1. Jumlah ibu bersalin primigravida yang didampingi keluarga dengan kategori cepat sebanyak 3 responden (10%) dan lama pendampingan keluarga dengan kategori lama sebanyak 27 responden (90%).
2. Ibu bersalin primigravida dengan lama kala II kurang dari 90 menit sebanyak 27 responden (90 %) dan yang mengalami lama persalinan kala II lebih dari 90 menit sebanyak 3 responden (10%)
3. Lama pendampingan keluarga kategori cepat dengan lama persalinan kala II kurang dari 90 menit sebanyak 0 responden (0 %) dan lama persalinan lebih dari 90 menit sebanyak 3 responden (100 %).
4. Lama pendampingan keluarga kategori lama dengan lama persalinan kala II kurang dari 90 menit sebanyak 0 responden (0 %) dan lama persalinan lebih dari 90 menit sebanyak 27 responden (100 %).
5. Ada hubungan lama pendampingan keluarga dengan lama persalinan kala II pada ibu bersalin primigravida di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta tahun 2009.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bidan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta
Supaya mengusahakan untuk meminimalkan trauma persalinan

sehingga angka komplikasi yang terjadi pada ibu dan bayi dapat ditekan.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan lebih mengerti dan memahami pentingnya pendampingan keluarga sebagai dukungan psikologis pada ibu bersalin primigravida.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan mencoba untuk meneliti faktor – faktor lain penyebab lama persalinan kala II yang dihubungkan dengan pendampingan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Ridwan, 2007, *Faktor Risiko Partus Lama di RSIA Siti Fatimah Makassar*, 31 Mei 2007, www.ridwanamiruddin.wordpress.com
- Anonim, 2006, *1001 Tentang Kehamilan*, PT.Triexs Media, Bandung
- Anonim, 2008, *Kematian Ibu dan Anak di Daerah masih Tinggi*, www.mediaindonesia.com
- Arikunto, S., 2005, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Bina Aksara : Jakarta.
- Bobak, Lowdermilk, Jensen, 2004, *Keperawatan Maternitas*, Edisi Keempat, EGC, Jakarta.
- Depdiknas., 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Dwidjo, 2005, *Satu Perempuan Meninggal Setiap 30 Menit*, www.pelita.or.id
- Hidayat, A.A., 2007, *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*, Salemba Medika, Jakarta.

- Jaringan Nasional Pelatihan Klinik Kesehatan Reproduksi (JNPK-KR), 2002 *Buku Acuan Asuhan Persalinan Normal*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Mimin (2001) “*Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Kemajuan Persalinan Kala II Primigravida di RSKIA PKU Muhammadiyah Bantul*”, KTI STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Mochtar, R., 2002, *Sinopsis Obstetri Fisiologi Patologi*, EGC, Jakarta.
- Musbikin, Imam., 2005, *Ibu Hamil Dan Melahirkan*, Mitra Pustaka, Yogyakarta.
- Nolan, Mary, 2003, *Kehamilan dan Melahirkan*, Arcan, Jakarta
- Oxorn, Harry., 2006, *Ilmu Kandungan Patofisiologis dan Fisiologis Persalinan*, Yayasan Essencia Medica, Jakarta.
- POGI, 2002, *Majalah Obstetri dan Ginekologi Indonesia, Jurnal of Obstetri & Ginekologi*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, Jakarta.
- Prawiroharjo, S., 2006, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, Jakarta.
- Resty, 2007, *Fungsi Ibu Sulit Diganti, Fungsi Istri Dapat Diganti*, www.promosikesehatan.com
- Rodiah (2007) “*Perbedaan Pendampingan Suami dengan Keluarga lain terhadap Lama Persalinan Kala II pada Ibu bersalin Primipara di RS Ibu dan Anak Sakina Idaman Yogyakarta*”, KTI STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Simkin, P., Whalley, J., Keppler, A., 2008, *Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan, dan Bayi*, Edisi Revisi, Arcan, Jakarta.
- Sugiyanto, 2003, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Sugiyono, 2006, *Statistika Untuk Peneleitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sumaryoto, 2004, *Gerakan Sayang Ibu. Pedoman Kegiatan Tingkat Kab/Kota*. Kementerian Pemberdayaan Perempuan RI, Jakarta.
- Wijayanti (2003) “*Tingkat Minat Pendampingan Suami pada Istri Saat Persalinan Kala II di Puskesmas Tegalrejo Yogyakarta*”, KTI STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA